

PENGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR MELALUI MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Henny Setiani¹, Nanda Rahmadanis², Siti Nurjanah³,
Dyana Poncowati⁴, Rahnawati⁵

¹PGSD, FKIP, Universitas Primagraha,

²PGSD, FKIP, Universitas Primagraha,

³PGSD, FKIP, Universitas Primagraha,

⁴PGSD, FKIP, Universitas Primagraha,

⁵PGSD, FKIP, Universitas Primagraha,

¹hennysetian@gmail.com,

²637nanda@gmail.com,

³Janahnurjanah658@gmail.com,

⁴dyanaponcowaty@gmail.com,

⁵rahnawati259@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in science subjects through the application of the Discovery Learning model assisted by animal picture card media. The research was conducted on third-grade elementary school students. The method used in this study is a classroom action research method with two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results showed that the application of the Discovery Learning model with picture card media can improve student learning outcomes. This is evidenced by an increase in the average score and the percentage of student learning completeness from cycle I to cycle II. Therefore, this learning model is effective in improving students' understanding of science material, especially animal topics.

Keywords: picture card media, discovery learning, science learning, elementary school, learning media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan model Discovery Learning yang didukung oleh media kartu gambar hewan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas tiga di sekolah dasar. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning yang didukung media kartu gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata dan persentase siswa yang tuntas belajar dari siklus I ke siklus II. Oleh karena itu, model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPA, terutama yang berkaitan dengan hewan.

Kata Kunci: media kartu bergambar, discovery learning, pembelajaran ipa, sekolah dasar, media pembelajaran

A. Pendahuluan

Khususnya di jenjang sekolah dasar, pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Ilmu Alam Pengetahuan (IPA) adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipahami oleh siswa. Pembelajaran IPA di sekolah dasar menekankan proses siswa menemukan dan memahami dunia sekitar mereka serta penguasaan konsep (Samatowa, 2016).

Namun pembelajaran IPA di sekolah dasar biasanya masih konvensional. Guru sering menggunakan pendekatan ceramah, membuat siswa menjadi pasif dan tidak terlibat dalam proses pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar siswa rendah, terutama tentang materi hewan.

Untuk menyelesaikan masalah ini, diperlukan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Model Discovery adalah salah satu model yang dapat digunakan.

Penggunaan media pembelajaran juga penting untuk membantu siswa belajar. Media kartu

bergambar yang menggambarkan hewan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih jelas dan menarik. Siswa akan lebih mudah memahami jenis hewan dan ciri-cirinya dengan gambar (Rahmawati & Suryanto, 2021).

Dalam pembelajaran IPA, model Discovery Learning telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam menemukan konsep, yang menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi (Fitriani & Sari, 2020).

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa kelas III sekolah dasar mencapai hasil belajar IPA yang lebih baik dengan menggunakan model Discovery Learning yang dibantu media kartu bergambar hewan.

B. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas adalah metode penelitian yang dilakukan secara bertahap untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas

adalah untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran IPA siswa di kelas III sekolah dasar (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan empat tahap masing-masing: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siswa yang terlibat dalam penelitian adalah siswa kelas III sekolah dasar.

Untuk mengumpulkan data, dua pendekatan yang digunakan: tes dan observasi. Tes mengukur hasil belajar siswa, sedangkan observasi mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis data penghitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklus.

C. Temuan Penelitian dan Diskusi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemajuan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model Discovery Learning dengan dukungan media kartu bergambar hewan. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa masih tergolong rendah dan belum memenuhi standar kelulusan yang diharapkan.

Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, lebih mudah memahami materi yang diajarkan, serta menunjukkan antusiasme yang lebih besar dalam mengikuti aktivitas belajar.

Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa model Discovery Learning efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA. Selain itu, penggunaan media kartu bergambar juga mendukung siswa untuk memahami materi dengan cara yang lebih konkret.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa serta penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain
Hasil Belajar siswa

Kelas Eksperimen (Discovery Learning+Kartu Bergambar)			
N	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>
25	58,4	82,6	0,58
Kelas Kontrol (Metode Konvensional)			

N	Pretest	Poste t	N-Gain
25	57, 9	72, 3	0,3 4

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Discovery Learning dengan bantuan media kartu bergambar hewan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest ke posttest pada kelas eksperimen, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena model Discovery Learning mendorong siswa untuk aktif dalam menemukan konsep pembelajaran secara mandiri. Proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan membuat pemahaman menjadi lebih bermakna. (Bruner, 1961)

Selain itu, penggunaan media kartu bergambar hewan juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media visual membantu siswa mengenali dan memahami konsep dengan lebih konkret, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik. (Rahmawati & Suryanto, 2021)

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. (Fitriani & Sari, 2026; Wulandari, 2022)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara model pembelajaran yang tepat dan penggunaan media yang menarik dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Discovery Learning dengan bantuan media kartu bergambar hewan bisa meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas III di sekolah dasar. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II.

Model pembelajaran ini dapat menjadi pilihan lain dalam pengajaran IPA di sekolah dasar guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruner, J. S. (1961). The act of discovery. *Harvard Educational Review*, 31(1), 21–32.
- Fitriani, N., & Sari, P. (2020). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123–130.
- Rahmawati, D., & Suryanto, E. (2021). Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 45–53.
- Wulandari, F. (2022). Peningkatan hasil belajar siswa melalui model discovery learning pada pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3890–3897.
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ramadhan, Rian Azhar, Henny Setiani, and Lailatul Azkia. "PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS IV SD NEGERI SERDANG 2." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 11.03 (2025): 343-350.